

## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif lebih baik dibandingkan dengan siswa yang diajarkan dengan menggunakan model *Direct Instruction* (DI) dimana rata-rata hasil belajar siswa pada kelas eksperimen (PBL berbasis kolaboratif) sebesar 81,44 sedangkan pada kelas kontrol (DI) sebesar 73,16). Hasil belajar ini dikategorikan baik dan mengalami peningkatan sebesar 9,13.
2. Hasil belajar siswa dengan tingkat sikap ilmiah tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar siswa dengan sikap ilmiah rendah dimana rata-rata hasil belajar siswa pada tingkat sikap ilmiah tinggi sebesar 80,82 sedangkan rata-rata hasil belajar siswa pada tingkat sikap ilmiah rendah sebesar 73,30.
3. Terdapat interaksi antara model pembelajaran dan sikap ilmiah dalam mempengaruhi hasil belajar Fisika. Interaksinya adalah model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif lebih optimal hasil belajarnya jika diterapkan untuk kelompok siswa yang memiliki sikap ilmiah tinggi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan penelitian ini, maka peneliti memiliki beberapa saran untuk pembaca maupun peneliti selanjutnya:

- 1) Pelaksanaan model *Problem Based Learning* berbasis kolaboratif memerlukan waktu yang cukup lama, khususnya pada saat siswa memecahkan masalah sehingga alokasi waktu harus lebih diperhatikan.
- 2) Dalam pelaksanaan model *problem based learning* berbasis kolaboratif, masalah yang diberikan hendaknya lebih kontekstual dan sesuai dengan kemampuan siswa yang ada.
- 3) Materi yang disajikan hendaknya lebih banyak lagi variatif dalam praktikum dalam konteks pemecahan masalahnya, agar siswa lebih terangsang kemampuan pemecahan masalahnya dalam diskusi kelompok sehingga hasil belajar yang diharapkan lebih baik lagi.